



Verifikasi Pemetaan Mutu Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kabupaten Cilacap Dalam Persiapan Akreditasi Lembaga

Kardianto Indra Purnomo^{1*}

¹Akuntansi D3, Politeknik Dharma Patria, Indonesia, 54311

E-mail: * kipurnomo@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.531>

Info Artikel:

Diterima :

2021-03-25

Diperbaiki :

2021-04-04

Disetujui :

2021-04-06

Kata Kunci : Pemetaan Mutu, Pendidikan Anak Usia Dini, Akreditasi

Abstract: Akreditasi merupakan salah satu penerapan manajemen mutu di bidang pendidikan. Bukan hanya pada pendidikan formal namun juga pada pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal di Indonesia yang menjadi sasaran peningkatan mutu, perlu diadakan pemetaan, untuk mengetahui tingkat kesiapan pendidikan nonformal dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Sasaran dari pemetaan mutu adalah Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat dan Lembaga Kursus dan Pelatihan. Satuan pendidikan tersebut masih terdapat kekurangsiapan dalam menghadapi akreditasi satuan pendidikan. Terdapat perekaman dokumentasi dan pendataan yang tidak secara rutin dan konsisten dilakukan. Sehingga satuan pendidikan merasa khawatir dalam menghadapi akreditasi. Tujuan pemetaan mutu ini salah satunya adalah membantu satuan pendidikan dalam menghadapi akreditasi.

Abstract : Accreditation is an application of quality management in the field of education. Not only in formal education but also in non-formal education. Mapping is necessary for non-formal education in Indonesia, which is the target of quality improvement, to determine the level of readiness of non-formal education in improving the quality of education. The targets of quality mapping are Early Childhood Education, Community Education and Course and Training Institutions. There is still a lack of readiness in the education unit in facing the accreditation of education units. There is documentation recording and data collection that is not carried out routinely and consistently. So that the education unit is worried in facing accreditation. One of the objectives of quality mapping is to assist education units in facing accreditation.

Keywords: Quality Mapping, Early Childhood Education, Accreditation

Pendahuluan

Berkembangnya pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah adanya upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut, baik pendidikan formal maupun non formal. Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara meningkatkan kompetensi pendidik (penataran, pendidikan dan pelatihan), sedangkan peningkatan mutu lembaga dengan cara akreditasi lembaga pendidikan tersebut. Akreditasi merupakan salah satu upaya terwujudnya mutu pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan nasional yang dilakukan oleh badan akreditasi nasional, baik formal maupun non formal.

Untuk diketahui, bahwa di Indonesia yang dimaksud dengan pendidikan formal adalah penyelenggaraan pendidikan pada tingkat TK, SD, SMP, SMA/MA/SMK/MAK, sedangkan untuk pendidikan non formal terdiri dari Paud, kursus, pendidikan masyarakat (kesetaraan/Paket A, Paket B dan Paket C). Peningkatan mutu lembaga melalui akreditasi harus memenuhi 8 standar pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan mempunyai 8 standar yaitu, 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan dan 8) Standar Penilaian Pendidikan. Sesuai dengan isi dari Standar Nasional Pendidikan tersebut, bahwa lembaga pendidikan perlu adanya evaluasi, akreditasi dan sertifikasi, sehingga sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Standar Nasional Pendidikan digunakan untuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan, sehingga jika belum sesuai dengan standar pendidikan, lembaga pendidikan tersebut masih perlu disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan.

Pada pendidikan nonformal, diperlukan adanya pembimbingan, pendampingan dan arahan, agar lembaga pendidikan nonformal tersebut bersiap diri dengan manajemen administrasi pendidikan yang disesuaikan dengan, minimal, standar nasional pendidikan. Prosesnya dimulai dengan pengumpulan data lembaga Paud dan Dikmas yang diikutkan dalam program pemetaan mutu.

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah pemetaan. Pemetaan terhadap implementasi standar nasional pendidikan. Pemetaan sangat berguna untuk menghasilkan data yang valid tentang kondisi riil dari gambaran mutu pendidikan pada masing-masing satuan PAUD dan Dikmas di masing-masing daerah kabupaten/kota serta provinsi.

Tujuan

Pemetaan mutu satuan PAUD dan Dikmas, pada tahap awal yaitu dengan verifikasi, dapat dimanfaatkan untuk :

- a. Membantu satuan PAUD dan Dikmas dalam memberikan data tentang kesiapan lembaga yang siap disesuaikan dengan standar nasional pendidikan.
- b. Melaksanakan Efisiensi dan efektivitas pengelolaan fasilitasi sarana dan prasarana satuan
- c. Melaksanakan supervisi satuan pendidikan secara periodik di lingkungan internal
- d. Pengembangan komitmen menuju tercapainya akreditasi satuan PAUD dan Dikmas yang unggul.

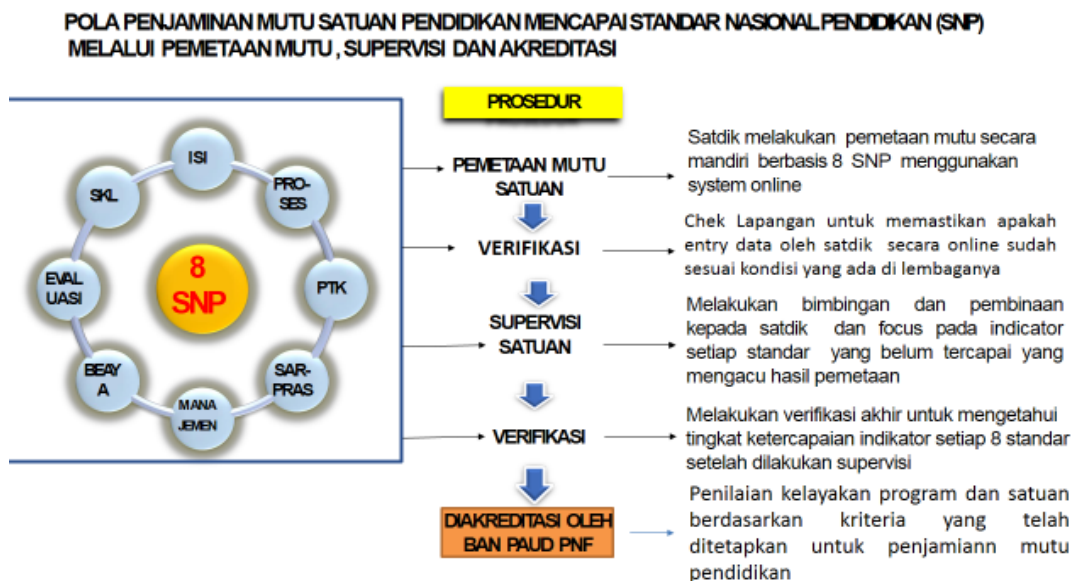
Sasaran

Sasaran Pemetaan Mutu tahun 2020 adalah PAUD, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di wilayah kerja Kabupaten Cilacap, dengan sasaran sebanyak 60 (enam puluh) satuan PAUD dan Dikmas dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).

Metode

Proses verifikasi pemetaan mutu pada lembaga pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat (PKBM), SKB adalah atas usulan dari Dinas pendidikan kabupaten/kota dengan kriteria :

1. Belum pernah dipetakan
2. Belum mengisi EDS Sispena
3. Belum terakreditasi
4. NPSN aktif
5. Memiliki program aktif



Gambar 1 . Prosedur pelaksanaan pemetaan mutu

Pada tahap ini, penulis ditugasi untuk melakukan verifikasi terhadap lembaga sasaran. Prosedur yang harus diikuti oleh lembaga sasaran adalah :

- a. Satdik entry data peta mutu secara mandiri (EDS Pemetaan)
- b. Verifikasi / Chek Lapangan & entry data oleh verifikator
- c. Olah data dan analisis data
- d. Penyusunan Laporan , perumusan Rekomendasi, paparan hasil pemetaan
- e. Ditindaklanjuti dengan supervisi

Mekanisme verifikasi lapangan yang harus diikuti oleh petugas verifikasi adalah :

- 1) Pembentukan Tim Verifikasi Lapangan
- 2) Ortek Tim verifikasi lapangan
- 3) Persiapan Administrasi (jadwal, surat pemberitahuan ke Kab/kota, Surat tugas verifikator)
- 4) Koordinasi dengan kabupaten/kota dan satuan sesuai surat tugas
- 5) Pelaksanaan verifikasi lapangan
- 6) Entry data hasil verifikasi oleh verifikator
- 7) Penyusunan Laporan hasil verifikasi pemetaan
- 8) Perumusan rekomendasi kepada Dinas Kab/kota tentang hasil verifikasi lapangan
- 9) Paparan hasil verifikasi kepada disdik kab/kota

Tugas verifikator dalam pemetaan mutu ini adalah :

- 1) Memahami instrumen pemetaan.

- 2) Menguasai indikator 8 standar sesuai jenis satdik beserta kelengkapan dokumen yang diminta dan kriteria pemenuhan dari setiap indikator SNP.
- 3) Koordinasi dengan disdik dan satdik sebelum melaksanakan verifikasi.
- 4) Menelusuri kelengkapan dan kesesuaian dokumen dengan pelaksanaannya.
- 5) Melakukan observasi, wawancara kondisi fisik dan non fisik dengan berbagai sumber data
- 6) Membuat laporan hasil verifikasi pemetaan dengan entry data hasil verifikasi

Tata cara melaksanakan tugas verifikasi lapangan adalah sebagai berikut :

- 1) Opening (menjelaskan maksud dan tujuan verifikasi)
- 2) Menjelaskan dokumen yang harus disiapkan satuan mencakup 8 SNP
- 3) Menjelaskan proses verifikasi yang akan dilakukan
- 4) Mengumpulkan data dan informasi secara obyektif, cermat dan tidak menghakimi.
- 5) Membuat laporan hasil verifikasi dengan entry data pada aplikasi
- 6) Closing yakni menyampaikan catatan hasil verifikasi dan memberi kesempatan satdik untuk klarifikasi
- 7) Memberikan masukan atau saran perbaikan jika diminta.

Hasil dan Pembahasan

SASARAN

Tabel 1. Satuan Pendidikan sasaran verifikasi

No	NPSN	Nama Satdik	Pengelola	No HP	Kecamatan
1	P9962686	Pkbm Fatimah Az-Zahra	Mumu Mukarom,S.Ag	085329966904	Patimuan
2	P9959667	Pkbm Tunas Harapan	Adry Budi Yuliana,Se	081327035780	Kedungreja
3	P9952600	Pkbm Al Hidayah	Haryanto,S.Pd	085726752462	Cimanggu
4	69855707	Tk Ainul Huda	Fifi Mardiyah		Cipari
5	20351318	Tk Masyithoh	Marfuah		Cipari
6	69855853	Paud It El Itqan	Noviati Widuri	085293246673	Cipari
7	20351279	Tk Pertiwi	Dwi Astuti	081329297883	Gandrung-Mangu

WAKTU

Tabel 2. Waktu pelaksanaan verifikasi

No	Tgl	Hari	NPSN	Lembaga	ALAMAT
1	20-Jul-20	Senin	P9962686	PKBM Az-zahra	Patimuan
2			P9959667	PKBM Tunas Harapan	Kedungreja
3	21-Jul-20	Selasa	69855707	TK Ainul Huda	Cipari
4			20351318	TK Masyithoh	Cipari
5			69855853	PAUD IT Itqan	Cipari
6	22-Jul-20	Rabu	20351279	TK Pertiwi	Gandrungmangu
7			P9952600	PKBM Al Hidayah	Cimanggu

HASIL PEMETAAN

Tabel 3. Hasil verifikasi pada satuan pendidikan

No	NPSN	Nama Satdik	Pengelola	% Ketercapaian
1	P9962686	Pkbm Fatimah Az-Zahra	Mumu Mukarom,S.Ag	76,74
2	P9959667	Pkbm Tunas Harapan	Adry Budi Yuliana,Se	30,23
3	P9952600	Pkbm Al Hidayah	Haryanto,S.Pd	25,58
4	69855707	Tk Ainul Huda	Fifi Mardiyah	85
5	20351318	Tk Masyithoh	Marfuah	90
6	69855853	Paud It El Itqan	Noviati Widuri	62,50
7	20351279	Tk Pertiwi	Dwi Astuti	82,50

1. PKBM Fatimah Az-Zahra



Gambar 2. Verifikasi

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :

Tabel 4. Hasil verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	4	0
2	7	4	3
3	5	4	1
4	3	3	0
5	5	2	3
6	11	8	3
7	4	4	0
8	4	4	0

2. PKBM Tunas Harapan

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :



Gambar 3. Verifikasi

Tabel. 5 Hasil Verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	4	0
2	7	4	3
3	5	4	1
4	3	3	0
5	5	0	5
6	11	0	11
7	4	0	4
8	4	0	4

3. PKBM Al – Hidayah

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :



Gambar 4. Verifikasi Al Hidayah

Tabel. 6 Hasil Verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	0	4
2	7	0	7
3	5	0	5
4	3	3	0
5	5	1	4
6	11	6	5
7	4	3	1
8	4	1	3

4. TK Ainul Huda

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :



Tabel. 7 Hasil Verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	3	1
2	4	3	1
3	6	6	0
4	4	4	0
5	6	6	0

Gambar 5. Verifikasi Ainul Huda

5. TK Masyithoh

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :



Gambar 6. Verifikasi

6	11	8	3
7	2	1	1
8	3	3	0

Tabel. 8 Hasil Verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	4	0
2	4	3	1
3	6	6	0
4	4	4	0
5	6	6	0
6	11	9	2
7	2	1	1
8	3	3	3

6. PAUD El-Itqan

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :



Gambar 7. Verifikasi

Tabel. 9 Hasil Verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	1	3
2	4	3	1
3	6	3	3
4	4	3	1
5	6	6	0
6	11	5	6
7	2	1	1
8	3	3	0

7. TK Pertiwi

Jumlah Standar yang di-entry pada EDS Pemetaan yaitu :



Gambar 8. Verifikasi

Tabel. 10 Hasil Verifikasi

Standar	Jumlah butir	Jumlah Terpenuhi	Belum memenuhi standar
1	4	4	0
2	4	3	1
3	6	5	1
4	4	4	0
5	6	6	0
6	11	7	4
7	2	1	1
8	3	3	0

Kesimpulan

Pemetaan mutu untuk satuan PAUD dan Dikmas di wilayah Kabupaten Cilacap yang mencakup 24 kecamatan dengan target 60 lembaga dan realisasinya sebanyak 60 satuan/lembaga terdiri dari satuan PAUD, PKBM dan LKP. Penulis mendapat tugas ke kecamatan Patimuan (1 lembaga), Kedungreja (1 lembaga), Cipari (3 lembaga), Gandrungmangu (1 lembaga), Cimanggu (1 lembaga). Hasil capaian mutu PAUD dan PKBM, dapat disimpulkan bahwa 8 Standar pendidikan, pada setiap satuan masih lemah dalam mendokumentasikan pencapaian perkembangan (rekaman harian, mingguan dan bulanan) dan juga masih lemahnya satuan dalam mendokumentasikan data..

Ucapan Terima Kasih

Penulis telah melaksanakan tugas verifikasi satuan pendidikan yang Insya Allah dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Kepala Pusat Pengembangan PAUD & Dikmas Provisinsi Jawa Tengah, yang telah menugaskan penulis sebagai petugas verifikasi.
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap beserta staff yang telah memberikan rekomendasi untuk menugaskan penulis.
3. Teman-teman verifikator yang telah bekerja sama dengan baik
4. Bapak-Ibu pengelola satuan pendidikan yang penulis kunjungi dalam rangka melaksanakan tugas verifikasi yang juga telah bekerja sama dengan baik.

Referensi

Undang-undang Nomor 20 thun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Reuplik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

Peraturan Pemerintah Reuplik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Reuplik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2007 tentang Standar Isi Program Paket A, B, dan C;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan program Paket A, B, dan C;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 dan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Mutu Program dan/atau Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Fattah, Nanang, 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, Rosdakarya

Sudjana, 2004, *Manajemen Program Pendidikan, Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Falah Production.

Uno, Hamzah B., 2007, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta, Bumi Aksara.